

**INTERAKSI EDUKATIF NON FORMAL
(STUDI KASUS TUKANG OJEK) DI PANORAMA
KECAMATAN GUGUAK PANJANG KOTA
BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana*



**Oleh :
SINTIA SUMARLIN
18005134**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**INTERAKSI EDUKATIF NONFORMAL (STUDI KASUS
TUKANG OJEK) DI PANORAMA, KECAMATAN
GUGUAK PANJANG, KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Sintia Sumarlin

NIM/BP : 18005134/2018

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Ketua Departemen
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197006232005012002

Padang, 25 Agustus 2022
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Solfema, M.Pd
NIP. 195812121985032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Interaksi Edukatif Non Formal (Studi Kasus Tukang Ojek)
di Panorama, Kecamatan Guguak Panjang, Kota Bukittinggi
Nama : Sintia Sumarlin
NIM/TM : 18005134/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Solfema, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Ismaniar, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sintia Sumarlin

NIM/BP : 18005134/2018

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Interaksi Edukatif Nonformal (Studi Kasus Tukang Ojek) di
Panorama, Kecamatan Guguak Panjang, Kota Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih

Padang, 26 Juli 2022

Saya Yang Mengatakan



Sintia Sumarlin

NIM. 18005134

ABSTRAK

Sintia Sumarlin.2018. Interaksi Edukatif Tukang Ojek di Panorama , Kota Bukittinggi. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pekerjaan sebagai tukang ojek saat mereka di pangkalan tempat beristirahat sambil menunggu penumpang, ketika berkumpul mereka berinteraksi saling bertukar cerita dan saling berbagi pengalaman, memperoleh informasi pada saat para pengojek berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama tukang ojek maupun dengan penumpang, yang menghasilkan perubahan tingkah laku dari proses interaksi edukasi non formal. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana proses interaksi edukasi non formal yang terjadi di pekerjaan tukang ojek (2) Mengetahui apa saja bentuk pendidikan yang berlangsung antar sesama tukang ojek (3) Untuk mengetahui hasil dari proses interaksi yang terjadi pada tukang ojek.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus diharapkan mampu memberikan gambaran dalam hasil penelitian. Setting penelitian ini dilakukan di Pangkalan ojek Panorama Kota Bukittinggi. Sumber penelitian ini didapatkan dari tukang ojek. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu dengan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses interaksi edukasi terjadi pada saat tukang ojek berada di pangkalan bersama- sama, saling bercerita memberikan pendapat dan menjadikan pengalaman antar sesama sebagai pelajaran (2) Bentuk interaksi edukasi yang terjadi antar sesama tukang ojek yaitu interaksi edukasi tentang kehidupan sosial, interaksi edukasi berdasarkan pembahasan ekonomi keuangan, interaksi edukasi untuk saling menjaga kesehatan dan interaksi tentang keagamaan.(3) Hasil dari proses interaksi edukasi adalah telah terjadi perubahan tingkah laku dan sikap kearah yang baik diantara sesama tukang ojek

Kata Kunci : Tukang ojek ,Interaksi edukasi,Non formal

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia Nya hingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Interaksi Edukasi Non formal (Studi Kasus Tukang Ojek) di Panorama, Kota Bukittinggi”.

Adapun penulisan skripsi ini di tujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan ini penulis banyak dibimbing dan diberi saran dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis berterima kasih kepada pihak yang terlibat dengan setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof .Dr.Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus penguji
3. Bapak Dr. Mhd Natsir,S.Sos,I,S.pd.,M.Pd selaku sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang
4. Ibu Dr. Setiawati S.Pd, M.Pd selaku Pimpinan Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang
5. Ibu Prof. Dr. Solfema, M.Pd Selaku Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini

6. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen penguji dalam penelitian ini yang sudah banyak memberikan saran dan masukan untuk penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah dan Tenaga Kependidikan atas ilmunya yang telah memudahkan dalam penyelesaian skripsi ini
8. Teristimewa terima kasih banyak kepada ketiga orang tua saya, Appa,amma dan Ibuku tercinta yang telah memberi support moril dan materil penulis untuk proses sampai pada tahap ini
9. Terima kasih untuk keluarga besar untuk doa dan dukungan dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini dan teristimewa untuk abang,mbak dan adik adik
10. Terima kasih kepada teman-teman yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dan senior sejurusan yang telah mensupport untuk keberhasilan skripsi ini teristimewa kak anggeli
11. Terima kasih kepada seluruh informan yang telah berpartisipasi memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian.
12. Last bur not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work

Bukittinggi , Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Pendidikan Non formal	8
2. Pekerjaan	9
3. Tukang Ojek	11
4. Perubahan Sosial	13
5. Interaksi Edukasi	14
6. Teori Sektor Formal dan Informal.....	146
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Setting penelitian.....	20
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Sumber Data.....	21
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Temuan Penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR RUJUKAN	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Anggota Tukang Ojek Pangkalan Armada.....	3
Tabel 2. Pendidikan Terakhir Tukang Ojek Panorama.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Analisis Model interaktif dari Miles dan Huberman.....	27
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	67
Lampiran 2 Model Kodifikasi Data	68
Lampiran 3. Catatan Hasil Observasi.....	69
Lampiran 4. Tabel Analisis Data	88
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu pembelajaran keterampilan, pengetahuan dan kebiasaan seseorang yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi selanjutnya. Dengan pendidikan pula seseorang bisa merubah ekonomi hidupnya, menggapai cita- cita dan memiliki manfaat dalam hidup bermasyarakat (Ihsan,Muhtadi R 2020).

Pendidikan dapat ditempuh dalam tiga jalur yaitu, pendidikan formal, informal dan non formal. Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilakukan diluar jalur formal yang dilakukan secara berjenjang, terstruktur dan meningkatkan kecakapan hidup atau life skill (Rosidah et al., 2022; Suprijanto, 2018).

Pendidikan luar sekolah sesungguhnya telah ada sebelum pendidikan formal lahir. Pendidikan luar sekolah (PLS) dalam kehidupan manusia bukanlah perihal yang baru (Faure, 2017). Pendidikan luar sekolah terselenggara selaras dengan peradaban manusia yang disajikan lewat berbagai aktivitas manusia guna pemenuhan keperluan hidupnya. Dalam penyelenggaraan, masyarakat melaksanakannya lewat berbagai upacara tradisional, kebudayaan, keagamaan serta aktivitas belajar membelajarkan secara tradisional berupa magang oleh orang tua kepada anaknya ataupun orang yang telah tahu kepada orang yang mau tahu.

Pendidikan non formal bisa didapatkan dari mana saja, setiap ada kesempatan dimana ada komunikasi maupun interaksi yang terarah (Agustiningsih & Pamungkas, 2017). Seseorang mendapatkan informasi, pengetahuan, latihan ataupun bimbingan yang sesuai dengan skala usia dan kebutuhan hidup dengan tujuan mengembangkan kemampuan keterampilan, sikap dan nilai yang dibutuhkan dalam melaksanakan kehidupan yang efisien dan efektif seperti dalam dunia pekerjaan (Kiswanti K, 2020).

Peneliti melihat pekerjaan sebagai tukang ojek di pangkalan ojek tempat beristirahat sambil menunggu penumpang, mereka saling bertukar cerita dan saling berbagi pengalaman. Saat para tukang ojek berkumpul bersama di pangkalan, mereka saling berbagi memperoleh informasi pada saat para pengojek berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama tukang ojek maupun dengan penumpang, yang menghasilkan perubahan tingkah laku dari proses interaksi edukasi non formal.

Menurut Suryosubroto (2017), “Interaksi Edukatif adalah hubungan timbal balik antara satu dengan yang lainnya dia suatu sistem pengajaran atau perkumpulan dengan tujuan untuk melakukan perubahan ke yang lebih baik”, artinya interaksi yang dimaknai selaku komunikasi yang artinya berpartisipasi, memberitahukan ataupun menjadi kepemilikan bersama.

Penelitian ini dilakukan di Pangkalan tukang ojek yang berada di jalan Panorama, merupakan tempat pangkalan tukang ojek yang pada awalnya hanya tempat pangkalan ojek offline namun seiring berjalanya perkembangan zaman

pada saat ini juga menerima pemesanan online, pangkalan ojek yang bernama Armada Parawisata memiliki motto “mengutamakan pelayanan”.

Para pengojek di pangkalan Armada parawisata, terdiri dari 15 orang yaitu dijelaskan pada tabel :

Tabel 1. Nama Anggota Tukang Ojek Pangkalan Armada

No	Nama	Umur
1.	Amriadi	51
2.	Ahyar	40
3.	Baharrudin	49
4.	Apriadi	40
5.	Firdaus Zainal	45
6.	Agusman	50
7.	Novi hendri	47
8.	Taswir	50
9.	Jemmy fahmi	45
10.	Yusmadi	49
11.	Endra	46
12.	Dedi harianto	45
13.	Firman	44
14.	Rijali	51
15.	Rinaldi	45

Mereka memberikan setoran mingguan Rp. 5.000 yang dimasukan ke kas tukang ojek, gunanya untuk membantu sesama tukang ojek. Apabila ada diantara

salah seorang tukang ojek yang kena musibah seperti kecelakaan, sakit dan meninggal dunia. Ada juga sebagian tukang ojek yang tidak masuk perkumpulan tukang ojek tersebut, yang disebut dengan tukang ojek musiman. Mereka mengojek pada saat hari pasar saja, hari raya dan hari – hari libur lainnya karena banyak parawisata yang mengunjungi kota Bukittinggi.

Pada saat pengamatan di lapangan peneliti melihat para tukang ojek menggunakan pakaian yang rapi dan bersih untuk kenyamanan penumpang, setiap tukang ojek harus bisa menarik pelanggannya dengan cara berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik. Dalam kegiatan interaksi sosial, interaksi menggunakan komunikasi. Dengan demikian, komunikasi merupakan alat dari interaksi dan alat dari proses sosial.

Berdasarkan observasi peneliti di lapangan dari tukang ojek di pangkalan ini, beberapa tukang ojek bisa menggunakan bahasa indonesia yang bagus mereka pelajari dan dengarkan dari para penumpang dari luar daerah yang datang ke Kota Bukittinggi. Bagi para tukang ojek yang menjadi driver ojek ini merupakan pengalaman yang sangat berharga, mereka bukan hanya menjadikan pekerjaan sebagai tukang ojek tempat mencari nafkah tetapi juga mencari ilmu dan pengalaman dengan cara berinteraksi dan saling mengingatkan dalam berbagai hal.

Dengan adanya ojek, dapat membantu masyarakat Bukittinggi dalam hal menyediakan alat transportasi. Karena kalau mau pergi kemana-mana sebelum adanya ojek masyarakat harus menunggu penumpang angkot (ngetem) dalam waktu yang lama dan hanya mengantarkan penumpang tidak sampai tujuan jika

ada jalan kecil. Dengan tersedianya ojek dapat mempermudah dan bisa mempercepat waktu untuk mengantar masyarakat Bukittinggi ke tujuannya masing-masing meskipun dalam gang sempit.

Tukang ojek yang menjadi objek penelitian ini adalah tukang ojek pengkolan, yaitu jasa antar jemput penumpang yang dengan menggunakan sepeda motor yang menunggu di pangkalan ojek, dengan harga yang ditentukan dengan tawar menawar antara penumpang dengan sopirnya dahulu setelah itu sang sopir mengantarkan ke tujuan yang diinginkan penumpangnya dan tukang ojek balik ke pangkalan kembali. Di tukang ojek ini ada aturan – aturan tidak tertulis seperti antrian atau bergiliran mengantarkan penumpang.

Pekerjaan sebagai tukang ojek mempunyai berbagai kategori, diantaranya ada masyarakat yang bekerja sebagai petani dan merangkap sebagai tukang ojek, ada yang pekerjaannya sebagai tukang ojek dan mempunyai profesi lain diantaranya pedagang, pelayan (part time) dan lain lain, sebagai tukang ojek musiman hanya bekerja sebagai tukang ojek pada hari – hari tertentu. Selain daripada itu peneliti ingin melihat bagaimana interaksi non formal yang terjadi pada pekerjaan tukang ojek online. Inilah yang menjadi alasan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan 'Interaksi edukasi non formal tukang ojek di Panorama Kecamatan Guguk Panjang kota Bukittinggi''

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, Fokus penelitian umum yang diangkat oleh peneliti adalah pendidikan non formal seperti apa yang

didapatkan di pekerjaan sebagai tukang ojek di Panorama kecamatan Guguk Panjang, kota Bukittinggi.

Berdasarkan dari fokus penelitian sub fokus dari penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bagaimana proses interaksi edukasi non formal yang terjadi di pekerjaan sebagai tukang ojek ?
2. Dalam hal apa saja bentuk pendidikan non formal yang berlangsung antar sesama tukang ojek ?
3. Bagaimana hasil dari interaksi edukasi non formal terhadap kehidupan tukang ojek ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian tujuan penelitian ini :

1. Tujuan penelitian umum
Guna diketahui pendidikan non formal seperti apa yang didapatkan di pekerjaan sebagai tukang ojek
2. Tujuan penelitian khusus
 - a. Untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana proses interaksi edukasi non formal yang terjadi di pekerjaan tukang ojek
 - b. Untuk mengetahui Untuk mengetahui apa saja bentuk pendidikan yang berlangsung antar sesama tukang ojek
 - c. Untuk mengetahui hasil dari interaksi edukasi pada kehidupan tukang ojek

D. Manfaat penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan terhadap kajian pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Luar Sekolah, serta diharapkan bisa menjadi bahan referensi menambah wawasan informasi bagi peneliti lain mengenai Interaksi Edukasi Non formal antar Tukang Ojek.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti dapat menjadikan sebagai bahan masukan dan mengembangkan wawasan mengenai kegiatan non formal terutama di bidang pemberdayaan masyarakat.
- b. Memberikan rekomendasi ilmiah kepada peneliti berikutnya tentang kajian lebih lanjut tentang Interaksi Edukasi Non formal di Panorama, kecamatan Guguk Panjang, kota Bukittinggi.